

## ANALISIS PERAN ORANGTUA PENAMBANG EMAS TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI PERGURUAN TINGGI DESA NANGA SERIAN

Sri Wahyuni, Imran, Izhar Salim

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email: [ssriwahyunni@gmail.com](mailto:ssriwahyunni@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to find out about, "the role of parents of gold miners in the education of children in tertiary institutions of Nanga Serian Village, Kapuas Hulu Regency". The research method used is descriptive form of qualitative research. Data source of research of parents who have children in college. Data collection techniques used observation, interview and documentation techniques, while the data collection tools used observation and interview guides. The analysis in this research was presented in a descriptive qualitative manner using 4 informants. 1. What is the role of the parent of a gold miner as an educator in the education of children in higher education. 2. How is the role of gold miners 'parents as facilitators of children's education in tertiary institutions; 3. What is the role of gold miners' parents as motivators of children's education in tertiary institutions. The results of the study 1. The role of parents of gold miners as educators of children's education in higher education in the form of parents who remind children to always learn. 2. The role of parents of gold miners as facilitators of children's education in higher education in the form of parents providing shelter, mobile phones, notebooks, motorcycles. 3. The role of parents as a motivator for children's education in higher education in the form of full support from parents to their children*

**Keywords:** *Role Parents, Children Education, College*

### PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak. Suasana pendidikan keluarga ini sangat penting diperhatikan, sebab dari sinilah keseimbangan jiwa didalam perkembangan individu selanjutnya ditentukan. Perhatian orangtua dalam kegiatan belajar dirumah akan memberikan motivasi bagi diri anak, karena faktor keterlibatan orangtua dalam mendidik anak termasuk faktor yang sangat penting. Menurut Bloom (dalam Teguh Triwiyanto 2017: 74) mengatakan bahwa "keterlibatan orangtua dalam mendidik anak menjadi penyebab kesuksesan belajar anak". Intensitas pendidikan dirumah oleh orangtua berdampak

terhadap prestasi anak. Artinya semakin tinggi intensitas berdampak positif terhadap prestasi anak dan sebaliknya.

Orangtua memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan keseharian anak. Selain itu anak juga berhak mendapatkan pendidikan yang berkelanjutan mulai dari TK,SD,SMP,SMA, sampai kejenjang pendidikan perguruan tinggi karena mendidik anak sudah merupakan kewajiban para orang tua. Lingkungan keluarga dikatakan sebagai lingkungan utama, karena sebagian besar kehidupan anak berlangsung dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga, keluarga atau orangtua yang didalamnya terdapat ayah, ibu, dan anak,

harus dapat menyiapkan pendidikan dasar pada anak-anaknya guna untuk meningkatkan pendidikan pada anak.

Anak sungai kapuas yang berada di Desa Nanga Serian kecamatan Jongkong kabupaten Kapuas Hulu dianugrahi sumber daya alam yang cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat khususnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Nanga Serian, dan yang bekerja sebagai penambangan emas di anak sungai kapuas Desa Nanga Serian tidak hanya masyarakat Desa Nanga Serian saja tetapi masih ada sebagian masyarakat dari Desa lain seperti masyarakat yang berasal dari Desa tetangga yaitu masyarakat Dusun Kelampai, Desa Karya Baru dan Desa Nanga Temenang yang bekerja sebagai penambang emas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hasil dari pertambangan emas masih sangat menjanjikan, dikatakan demikian karena jika kondisi lahan yang digali baik dan cuaca mendukung maka hasil yang didapat kemungkinan sangat besar, meskipun penghasilannya tergantung pada rezeki yang sudah ditentukan oleh Allah Swt. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat yang bekerja sebagai penambang emas rata-rata penghasilan yang di dapat dari penambang emas perhari sekitaran 3gram Emas/hari, dan harga 1gram emas adalah 350.000,00 jika ditotal penghasilan perhari dari penambang emas sebesar 1.050.000,00.

Dilihat dari penghasilan emas tersebut bisa dikatakan masyarakat Desa Nanga Serian cukup mampu untuk membiayai pendidikan anak kejenjang yang lebih tinggi, namun sayangnya masyarakat Desa Nanga Serian sebagian besar terdapat anak yang tidak melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dan sebagian kecil terdapat anak yang

melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Keluarga memiliki peran yang sangat penting seperti yang disebutkan oleh Fadillah (2012:35) bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal bagi seorang anak, segala tingkah laku maupun perkembangan yang muncul pada diri anak akan mencontohkan pada kedua orangtuanya. Selain itu, orangtua sebagai salah satu pihak yang bertanggungjawab dalam pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak. Orangtua dalam menjalankan perannya dalam pendidikan, perlu dengan terus-menerus untuk mendorong, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi demi tercapainya pendidikan anak yang baik.

Tingkat pendidikan orangtua juga secara tidak langsung mempengaruhi kelangsungan pendidikan anak. Menurut Teguh Triwiyanto (2017: 109) pendidikan orang tua akan memberikan pengaruh terhadap pola berpikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anaknya. semakin tinggi pendidikan yang dimiliki orangtua maka akan semakin memperluas dan melengkapi pola berpikir dalam mendidik anaknya. kondisi yang berupa latar belakang pendidikan orangtua merupakan salah satu hal yang ditemui di masyarakat Desa Nanga Serian dalam bentuk peran orangtua sebagai pendidik, fasilitator dan motivator

Jumlah anak Desa Nanga Serian yang sedang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi ada 4 orang diantaranya yaitu Fitriani, Nurhayati, Muhamad Darmawan, dan Jimmy Muhtadin. Data selengkapnya dapat diinformasikan dengan melihat table dibawah ini.

**Tabel 1. Data Anak Desa Nanga Serian Pendidikan Diperguruan Tinggi Tahun 2018/2019**

No	Nama Anak	Nama Orangtua	Nama Perguruan Tinggi
1	Fi	Syawal	FISIFOL Untan Pontianak
2	Ny	Salimin	IAIN Pontianak
3	Md	Abang U	IKIP Pontianak
4	Jm	Emen	FKIP Untan Pontianak

## METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan bentuk deskriptif. Menurut Lexy J. Moleong (2008:127), lokasi penelitian adalah “tempat dimana peneliti itu dilakukan”. Penelitian ini dilakukan di Desa Nanga Serian Jalan Lintas Senara Kecamatan Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2017:102) “penelitian kualitatif merupakan human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, dan melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Sumber data primer dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui wawancara dengan informan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi di Desa Nanga Serian Kabupaten Kapuas Hulu. Menurut Lexy J. Moleong (2008:74) data sekunder adalah “data yang didapati dari catatan, buku, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya”. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari arsip-arsip dan dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini data yang diambil adalah data pendidikan anak diperguruan tinggi di Desa Nanga Serian Kabupaten Kapuas Hulu.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, diantaranya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik antara lain : *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification* (penarik kesimpulan/varifikasi). Teknik pengujian keabsahan data meliputi : perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Menurut Sugiyono (2014:273) menyatakan bahwa triangulasi “sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Menurut Sugiyono (2014:273) menyatakan bahwa triangulasi “sebagai pengecekan data dari berbagai

sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### **Peran Orangtua Penambang Emas Sebagai Pendidik Terhadap Pendidikan Anak Di Perguruan Tinggi Desa Nanga Serian Kabupaten Kapuas Hulu**

Peneliti melakukan pengamatan sebanyak 16 kali kepada 4 orang informan diantaranya Bapak Syawal, Abang U, Salimin, dan Emen dalam melaksanakan penelitian. Peneliti melihat secara khusus mengenai peran orangtua penambang emas sebagai pendidik terhadap pendidikan anak di perguruan tinggi di Desa Nanga Serian Kabupaten Kapuas Hulu. Observasi dilakukan masing-masing sebanyak delapan kali. Pada bagian observasi peneliti melakukan pengamatan secara mendalam tentang bagaimana peran orangtua penambang emas terhadap pendidikan anak, baik peran secara pendidik, fasilitator, dan motivator di desa Nanga Serian Kabupaten Kapuas Hulu.

Pada bagian observasi yang dilakukan peneliti, peneliti melakukan pengamatan yang dilakukan secara mendalam tentang keadaan yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati tentang “Bagaimana Peran Orangtua Terhadap Pendidikan Anak di Desa Nanga Serian Kabupaten Kapuas Hulu yang secara rinci Peneliti melihat bagaimana peran orangtua penambang Emas sebagai Pendidik, terhadap pendidikan anak di perguruan tinggi di Kota Pontianak.

Observasi dilakukan oleh peneliti berdasarkan tanggal yakni sebanyak masing-masing delapan kali mulai dihitung dari hari rabu tanggal 29 mei 2019 sampai selasa 20 agustus 2019. Adapun temuan tersebut peneliti rangkum pada tanggal 29 mei 2019 sampai selasa 20 agustus 2019. Peneliti melihat peran orangtua penambang emas sebagai pendidik terwujud dalam bentuk perhatian orangtua yaitu dengan cara melakukan komunikasi melalui media perantara berupa *handphone*.

Penyajian data hasil wawancara merupakan proses yang dilakukan setelah mereduksi data, atau penyederhaan data. Data dipilih berdasarkan masalah yang ada dalam

penelitian. Berikut akan dikemukakan hasil wawancara sebagai berikut :

Wawancara yang dilakukan kepada 4 informan diantaranya wawancara kepada bapak Syawal, Abang U, Salimin, dan Emen yang dilakukan pada hari sabtu 1 juni 2019 pukul 16.00 wib sampai pada hari kamis 22 agustus 2019 pukul 07.00-10.00. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa bentuk peran orangtua penambang emas sebagai pendidik terhadap anak yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Kota Pontianak, orangtua sering mengingatkan anaknya untuk selalu belajar, biasanya menggunakan *handphone* yaitu dengan cara menelpon anaknya. Selain itu, orangtua juga menyisihkan waktu luang untuk menelpon anaknya tersebut, untuk selalu mengingatkan belajar. Namun kendala yang dimiliki oleh orangtua Desa Nanga Serian adalah keterbatasan jaringan atau sinyal *handphone*. Hal tersebut yang menjadi hambatan bagi orangtua Desa Nanga Serian untuk terus berkomunikasi dengan anaknya yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi di Kota Pontianak. Namun meski demikian orangtua Desa Nanga Serian rela menumpang jaringan ketetangga yang memiliki alat bantu penguat sinyal berupa antena.

Hal tersebut dilakukan karena orangtua sangat peduli terhadap anaknya yang saat ini sedang menuntut ilmu di perguruan Tinggi. Selain itu, bentuk perhatian lainnya yang dilakukan orangtua Desa Nanga Serian terhadap anaknya untuk kemajuan belajar yaitu dengan cara menayakan indeks prestasi kumulatif yang diraih oleh anaknya persemester. Hal tersebut dilakukan agar orangtua mengetahui bagaimana perkembangan kemajuan belajar anaknya dengan cara membandingkan IPK semester lalu dengan semester yang sekarang.

Hal tersebut dilakukan agar anak merasa diperhatikan, meski jarak yang jauh namun bukan menjadi penghalang untuk terus memberikan perhatian kepada anak.

#### **Peran Orangtua Penambang Emas Sebagai Fasilitator Terhadap Pendidikan Anak Di Perguruan Tinggi Desa Nanga Serian Kabupaten Kapuas Hulu**

Peneliti melakukan pengamatan sebanyak 16 kali kepada 4 orang informan diantaranya Bapak Syawal, Abang U, Salimin, dan Emen dalam melaksanakan penelitian. Peneliti melihat secara khusus mengenai peran orangtua penambang emas terhadap pendidikan anak di perguruan tinggi di Desa Nanga Serian Kabupaten Kapuas Hulu. Observasi dilakukan masing-masing sebanyak delapan kali. Pada bagian observasi peneliti melakukan pengamatan secara mendalam tentang bagaimana peran orangtua penambang emas terhadap pendidikan anak, baik peran secara pendidik, fasilitator, dan motivator di desa Nanga Serian Kabupaten Kapuas Hulu.

Pada bagian observasi yang dilakukan peneliti, peneliti melakukan pengamatan yang dilakukan secara mendalam tentang keadaan yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati tentang “Bagaimana Peran Orangtua Terhadap Pendidikan Anak di Desa Nanga Serian Kabupaten Kapuas Hulu yang secara rinci Peneliti melihat bagaimana peran orangtua penambang Emas sebagai Fasilitator terhadap pendidikan anak di perguruan tinggi di Kota Pontianak.

Observasi dilakukan oleh peneliti berdasarkan tanggal yakni sebanyak masing-masing delapan kali mulai terhitung dari Pada hari selasa tanggal 4 Juni 2019 sampai sabtu 24 agustus 2019. Motor yang termasuk salah satu fasilitas yang diberikan oleh Abang U kepada anaknya bernama M.Dermawan yang sedang kuliah di IKIP PGRI Pontianak. Motor tersebut digunakan untuk berangkat ke kampus dan untuk memenuhi kebutuhan pokok lainnya dan masih ada fasilitas yang diberikan oleh bapak Abang U seperti motor kepada anaknya yang bernama M.Darmawan seperti Tablet milik M. Darmawan yang diberikan bapaknya agar mudah untuk menghubungi M.darmawan dan untuk mempermudah mencari materi kuliah, laptop digunakan untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah, lemari di gunakan untuk menyimpan buku-buku kuliah, uang untuk memenuhi kebutuhan anaknya. Bapak Syawal memberikan fasilitas rumah kepada anaknya yang bernama Fitriani yang sedang kuliah di FISIPOL Untan. Fasilitas yang diberikan oleh bapak syawal kepada anaknya Fitriani sudah

lengkap mulai dari disediakan Notebook untuk mengerjakan tugas kuliah sampai disediakan rumah milik pribadi sebagai tempat tinggal selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi di Kota Pontianak.

Bapak Salimin memberikan Handphone asus kepada anaknya bernama Nurhayati yang digunakan untuk mempermudah komunikasi jarak jauh antara anak dengan kedua orangtuanya, laptop Asus milik Nurhayati diberikan Bapak Salimin digunakan untuk mengerjakan tugas kuliah. Laptop merek acer merupakan milik Jimy anak dari Bapak Emen yang saat ini sedang menempuh pendidikan di FKIP Program Studi Pendidikan Seni Budaya. Laptop pemberian bapak Emen agar mempermudah anaknya Jimy yang saat ini sedang kuliah, tujuan diberikannya fasilitas tersebut agar Jimy mudah dalam mengerjakan segala tugas-tugas kuliah dan bapak Emen juga menyediakan tempat tinggal 1 kamar kost untuk anaknya yang bernama Jimy Muhtadin yang saat ini sedang kuliah di Universitas Tangjungpura. Kost tersebut disewa oleh Bapak Emen pertahun dengan tujuan agar anaknya tidak jauh dari tempat kuliah, dan memiliki lingkungan yang nyaman, serta terhindar dari kebisingan.

Peneliti melihat peran orangtua penambang emas sebagai fasilitator sudah terwujud dalam bentuk pemberian barang-barang perlengkapan berupa motor, tablet, laptop, lemari, uang, rumah pribadi, handphone, printer, serta *notebook*.

Penyajian data hasil wawancara merupakan proses yang dilakukan setelah mereduksi data, atau penyederhaan data. Data dipilih berdasarkan masalah yang ada dalam penelitian. Berikut akan dikemukakan hasil wawancara sebagai berikut :

Wawancara yang dilakukan kepada 4 informan diantaranya wawancara kepada bapak Syawal, Abang U, Salimin, dan Emen yang dilakukan pada hari Kamis 6 Juni 2019 pukul 16.00 wib sampai Selasa 27 Agustus 2019 pukul 09.00 wib. Fasilitas yang diberikan oleh Abang U terhadap anaknya berupa rumah keluarga untuk tinggal, handphone yang digunakan untuk menghubungi anaknya, motor yang digunakan untuk berangkat ke kampus, laptop yang digunakan untuk mengerjakan tugas kuliah. Namun fasilitas buku beliau tidak

menyediakan, Abang U hanya memberikan uang perbulan sebesar Rp.2.000.000 yang digunakan untuk membeli perlengkapan kuliah salah satunya buku. Untuk masalah kendala dalam mempersiapkan pendidikan untuk anaknya, Abang U tidak memiliki kendala karena fasilitas yang diberikan cukup lengkap hanya saja tidak menyediakan rumah pribadi untuk tinggal.

Peran orangtua sebagai fasilitator dapat dipenuhi oleh bapak Syawal mulai dari rumah milik pribadi untuk tinggal, handphone untuk menghubungi orangtua, motor untuk pergi ke kampus, printer untuk print tugas kuliah, notebook untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah, dan uang biasanya diberikan sebesar Rp. 1.500.000 untuk memenuhi kebutuhan kuliah seperti membeli buku dan keperluan yang lainnya. Untuk masalah kendala sejauh ini dalam mempersiapkan anaknya secara ekonomis tidak terdapat hambatan, namun yang menjadi kendala beliau yaitu jarang berkomunikasi dengan anaknya, meskipun jaringan dirumah bapak Syawal lancar. Oleh karena kesibukkan pekerjaan. Kendala lain yang dialami oleh bapak Syawal tidak dapat mengontrol karena terpisah jarak dan waktu. Fasilitas yang diberikan oleh bapak Salimin kepada anaknya Nurhayati yang saat ini sedang melanjutkan pendidikan di IAIN, ialah berupa Handphone yang digunakan untuk menghubungi kedua orangtuanya, serta diberikan laptop untuk mengerjakan tugas-tugas kuliahnya.

Fasilitas yang diberikan bapak Emen kepada anaknya yang bernama Jimy Muhtadin yaitu berupa satu unit kamar kost, sebagai tempat tinggal sementara, satu unit handphone untuk menghubungi orangtua, serta satu buah laptop yang digunakan oleh anaknya untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa bentuk peran orangtua penambang emas sebagai fasilitator terhadap pendidikan anak sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan orangtua menyiapkan fasilitas belajar anak seperti motor, tablet, laptop, *notebook*, lemari, uang, rumah tinggal pribadi, *handphone*, dan printer.

#### **Peran Orangtua Penambang Emas Sebagai Motivator Terhadap Pendidikan Anak**

### **Diperguruan Tinggi Desa Nanga Serian Kabupaten Kapuas Hulu**

Peneliti melakukan pengamatan sebanyak 16 kali kepada 4 orang informan diantaranya Bapak Syawal, Abang U, Salimin, dan Emen dalam melaksanakan penelitian. Peneliti melihat secara khusus mengenai peran orangtua penambang emas sebagai pendidik terhadap pendidikan anak di perguruan tinggi di Desa Nanga Serian Kabupaten Kapuas Hulu. Observasi dilakukan masing-masing sebanyak delapan kali. Pada bagian observasi peneliti melakukan pengamatan secara mendalam tentang bagaimana peran orangtua penambang emas terhadap pendidikan anak, baik peran secara pendidik, fasilitator, dan motivator di desa Nanga Serian Kabupaten Kapuas Hulu.

Pada bagian observasi yang dilakukan peneliti, peneliti melakukan pengamatan yang dilakukan secara mendalam tentang keadaan yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati tentang “Bagaimana Peran Orangtua Terhadap Pendidikan Anak di Desa Nanga Serian Kabupaten Kapuas Hulu yang secara rinci Peneliti melihat bagaimana peran orangtua penambang Emas sebagai Motivator terhadap pendidikan anak di perguruan tinggi di Kota Pontianak.

Observasi dilakukan oleh peneliti berdasarkan tanggal yakni sebanyak masing-masing delapan kali mulai terhitung dari hari rabu tanggal sabtu tanggal 8 juni 2019 pada pukul 08.00 sampai kamis 29 agustus 2019 pukul 09.00 wib. Bapak Abang U memberikan sepatu bola yang diberikan kepada anaknya yang bernama M.Dermawan sebagai hadiah karena memiliki nilai Indeks Prestasi terbaik pada semester yang lalu. Bapak Syawal hanya menelpon anaknya bernama Fitriani apabila ingin mengirimkan uang dan menanyakan ketersediaan uang milik Fitriani.

Bapak salimin menelpon anaknya tersebut dengan tujuan memberikan perhatian terhadap anaknya dan memberikan semangat agar anaknya tersebut termotivasi untuk menyelesaikan studinya. Peran Bapak Emen sebagai motivator yaitu terlihat pada Bapak Emen kerap mengingatkan anaknya untuk selalu belajar, semangat dalam kuliah dan tidak bolos kuliah. Hal itu dilakukan agar

anaknya selalu termotivasi untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu. Peneliti melihat peran orangtua penambang emas sebagai fasilitator terwujud dalam bentuk pemberian apresiasi pada anak jika berhasil mencapai sesuatu, pemberian reward kepada anak jika anak tersebut berhasil mendapatkan nilai terbaik.

Penyajian data hasil wawancara merupakan proses yang dilakukan setelah mereduksi data, atau penyederhaan data. Data dipilih berdasarkan masalah yang ada dalam penelitian. Berikut akan dikemukakan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara yang dilakukan kepada 4 informan diantaranya wawancara kepada bapak Syawal, Abang U, Salimin, dan Emen yang dilakukan pada senin tanggal 10 juni 2019 pukul 16.00 wib sampai kamis tanggal 5 september 2019. Peran orangtua secara motivator Abang U selalu memberikan dukungan kepada anaknya untuk selalu semangat belajar dan nantinya mendapatkan nilai yang bagus, meski beliau tidak paham tentang pendidikan tetapi beliau selalu mengingatkan anaknya untuk terus belajar lebih giat lagi. Terkadang Abang U juga menjelaskan tentang pentingnya pendidikan terhadap anaknya, dengan harapan anaknya kelak sukses dalam pendidikan.

Bentuk peran orangtua yaitu Bapak Syawal selalu memberikan dukungan agar anaknya bisa lebih giat lagi dalam belajar dan mengerjakan tugas kuliah. Selain itu, Bapak Syawal juga menjelaskan tentang pentingnya pendidikan terhadap anaknya. Selain itu, Bapak Syawal juga sering membandingkan anaknya dengan anak temannya yang memiliki nilai prestasi yang tinggi dengan tujuan agar anaknya termotivasi. Selain itu, bentuk motivasi terhadap anaknya berupa apresiasi dan memberikan *reward* berupa perlengkapan kuliah yang paling dibutuhkan. Bapak Salimin selalu menelpon anaknya ditiap kesempatan. Bapak Salimin selalu mengingatkan anaknya untuk selalu rajin belajar, menjaga kesehatan, makan tepat waktu. Selain itu juga, bapak Salimin kerap bercerita kepada anaknya bahwa pendidikan sangat penting bagi masa depan anaknya.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa bentuk peran orangtua penambang emas sebagai motivator

orangtua selalu mengingatkan anak untuk selalu belajar dengan giat agar dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu dan orangtua selalu mengingatkan anaknya untuk sholat lima waktu, serta tidak keluar malam, dan menjaga kondisi kesehatan.

## **Pembahasan**

### **Peran Orangtua Penambang Emas Sebagai Pendidik Terhadap Anak Di Perguruan Tinggi Desa Nanga Serian Kabupaten Kapuas Hulu**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan peran orangtua sebagai pendidik terwujud dalam bentuk perhatian orangtua yaitu dengan cara melakukan komunikasi melalui media perantara berupa *handphone*. Orangtua juga memiliki waktu tertentu untuk berkomunikasi dengan anaknya tersebut, namun tidak semua orang tua memiliki waktu khusus untuk menelpon anaknya tersebut, hal itu dikarenakan orangtua sibuk dalam bekerja.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sarini Lakodi (2015:18) bentuk-bentuk peran orang tua terhadap anak dalam keluarga, diantaranya orang tua berperan sebagai: Pendidik (edukator), Pendidik dalam Islam yang pertama dan utama adalah orang tua, yang bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, potensi kognitif dan potensi psikomotor. Sebagai bentuk peran orangtua sebagai pendidik terwujud dalam bentuk perhatian orangtua terhadap pendidikan anak yaitu orangtua memiliki waktu tertentu untuk melakukan komunikasi dengan anaknya. Namun tidak semua orangtua memiliki waktu khusus untuk berkomunikasi

Berdasarkan teori di atas, maka dapat dilihat bahwa peran orangtua sebagai pendidik yang bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik baik afektif, potensi kognitif, dan psikomotorik yang terwujud dalam bentuk orangtua sudah melanjutkan anaknya untuk menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta. Orangtua berusaha memberikan pendidikan yang baik dengan segala upaya agar anak dapat berkembang

baik secara afektif, kognitif, dan psikomotorik. Selain itu, bentuk peran orangtua sebagai pendidik dapat terwujud dalam bentuk perhatian orangtua yaitu dengan cara melakukan komunikasi melalui media *handphone*.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa peran orangtua sebagai pendidik dapat terwujud dalam bentuk perhatian orangtua terhadap anaknya dengan cara melakukan komunikasi melalui media *handphone*.

### **Peran Orangtua Penambang Emas Sebagai Fasilitator Terhadap Pendidikan Anak Diperguruan Tinggi Di Desa Nanga Serian Kabupaten Kapuas Hulu**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan peran orangtua sebagai fasilitator terwujud dalam bentuk pemberian barang-barang perlengkapan berupa motor, tablet, laptop, lemari, uang, rumah pribadi, *handphone*, printer, serta *notebook*.

Temuan Penelitian tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sarini Lakodi (2015:18) bentuk-bentuk peran orang tua terhadap anak dalam keluarga, diantaranya orang tua berperan sebagai Fasilitator Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar.

Berdasarkan teori di atas bentuk peran orangtua terhadap anak terhadap anak dalam keluarga, diantaranya orangtua berperan sebagai fasilitator anak yang sedang belajar sudah terpenuhi dengan baik. Orangtua sudah menyiapkan fasilitas belajar dengan sangat baik dan lengkap. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan tersedianya fasilitas belajar seperti laptop, *notebook*, tablet, *handphone*, dan printer. Sedangkan fasilitas pokok lainnya seperti rumah tinggal pribadi, fasilitas sarana dan prasarana berupa motor, dan fasilitas penunjang kebutuhan pokok lainnya seperti uang.

Berdasarkan pendapat di atas maka peran orangtua sebagai fasilitator sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan orangtua menyediakan fasilitas belajar anak seperti motor, tablet, laptop, *notebook*, lemari,

uang, ruang tinggal pribadi, handphone, dan printer.

### **Peran Orangtua Penambang Emas Sebagai Motivator Terhadap Pendidikan Anak Diperguruan Tinggi Desa Nanga Serian Kabupaten Kapuas Hulu**

Berdasarkan hasil temuan dilapangan peran orangtua sebagai motivator terwujud dalam bentuk pemberian apresiasi pada anak jika berhasil mencapai sesuatu, pemberian reward kepada anak jika anak tersebut berhasil mendapatkan nilai terbaik.

Temuan penelitian tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sarini Lakodi (2015:18) bentuk-bentuk peran orang tua terhadap anak dalam keluarga, diantaranya orang tua berperan sebagai: Pendorong (motivator) Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu, dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.

Berdasarkan teori di atas bahwa peran orangtua sudah berperan sebagai pendorong (motivator) terhadap anaknya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya pemberian apresiasi dan reward.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk peran orangtua penambang emas terhadap pendidikan anak di perguruan tinggi di desa Nanga Serian Kabupaten Kapuas Hulu orangtua sudah memberikan pendidikan terbaik kepada anak, memberikan fasilitas dalam belajar, dan memberikan motivasi terhadap anak untuk tetap semangat dalam belajar. bentuk peran orangtua, yaitu bentuk

peran orang tua sebagai pendidik, fasilitator, dan motivator. Bentuk peran orangtua penambang emas sebagai pendidik terhadap pendidikan anak di Desa Nanga Serian Kabupaten Kapuas Hulu orangtua memberikan perhatian kepada anak untuk tetap semangat belajar yaitu dengan cara menelpon anaknya tersebut. Bentuk peran orangtua penambang emas sebagai fasilitator terhadap pendidikan anak di Desa Nanga Serian Kabupaten Kapuas Hulu yaitu berupa pemberian fasilitas sarana dan prasarana untuk keperluan pribadi dan kuliah. Bentuk peran orangtua penambang emas sebagai motivator terhadap pendidikan anak di Desa Nanga Serian Kabupaten Kapuas Hulu yaitu bentuk pemberian apresiasi dan reward

#### **Saran**

Untuk orangtua hendaknya selalu memberikan semangat dan fokus pada pendidikan anak, orangtua harus menyisihkan sedikit waktu meski dalam kesibukkan harus tetap memberikan waktu terhadap anak. Untuk anak hendaknya selalu mendengarkan nasehat orangtua, menjalankan tugas dan kewajiban sebagai anak.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Fadilah, (2012) *Desain Pembelajaran Paud*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moeleong, L.J (2008) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lakodi, (2015 ,Maret 27) *Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Di Desa Borgo Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara*. Februari 03,2019.Online:<https://www.academia.edu/35743679>
- Triwiyanto, (2017) *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soekanto, (2009) *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta